

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di MTsN 1 Kota Serang yang beralamat di Jl. Bayangkara No. 84

Adapun alasan penulis mengadakan penelitian di lokasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti.
- b. Penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar, khususnya kelas VII.
- c. Sepengetahuan penulis, belum ada yang membahas dan meneliti masalah ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				Januari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■																			
2	Penyusunan proposal		■	■	■																
3	Sidang proposal					■	■	■	■												
4	Revisi Proposal					■	■	■	■												
5	Pelaksanaan penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Pengolahan data																	■	■	■	■
7	Penulisan laporan penelitian																	■	■	■	■

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Metode penelitian kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum. Dalam penelitian kuantitatif, yang disoroti adalah hubungan antarvariabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu penelitian eksperimen dan non eksperimen. Penelitian eksperimen sendiri dibagi menjadi beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu *Pre- Eksperimental Design*, *True Eksperimental Design*, *Factorial Design*, Dan *Quasi Eksperimental Design*. Pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian *Quasi Eksperimental Design*, dikarenakan penentuan sampel tidak secara random. Kemudian, dalam penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design*, dimana penelitian melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan eksperimen pada penelitian ini dilakukan pada kelompok siswa kelas VII I yang berjumlah 36 siswa, dan kelas VII H yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas control.

3.2 Tabel Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- X : penggunaan model pembelajaran *think talk write*
- O₁ : *pre-test* (skala kreativitas sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*).
- O₂ : *post-test* (skala kreativitas sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*).
- O₃ : *pre-test* (skala kreativitas sebelum pembelajaran dengan metode

konvensional).

O₄ : post-test (skala kreatifitas sesudah pembelajaran dengan metode konvensional)¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Dari penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII yang berjumlah 371 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas (VII – H) sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 36 dan kelas (VII – I) sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 siswa. Jadi total jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 72 siswa.

Alasan peneliti memilih kelas VII – H sebagai kelas kontrol karena sebagian besar bisa mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan peneliti memilih kelas VII – I sebagai kelas eksperimen karena berdasarkan hasil observasi dengan dewan guru mata pelajaran Al-Qur'an

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 79

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014), 80

Hadist dikatakan bahwa hasil belajar dari kelas VII – I relative kurang (masih dibawah rata-rata KKM).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, jelas sudah dalam keadaan pertimbangan bahwa peserta didik pada jenjang kelas yang sama, tetapi hasilnya berbeda ketika proses pembelajaran. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Sampling Purposive*, menurut Sugiyono teknik sampling ini merupakan teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu.³

D. Variabel Penelitian

1. Metode *Think Talk Write* (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Metode *think talk write* bisa diartikan sebagai metode pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bacaan, hasil bacaannya dikomunikasikan dengan diskusi dan kemudian menuliskan hasil dari diskusi tersebut. Alur kemajuan *think talk write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam proses berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, yang selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya menulis.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 85.

b. Definisi Operasional

Dalam penggunaan metode pembelajaran *think talk write* ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya penetapan metode pembelajaran, kesesuaian materi pelajaran, mengadakan evaluasi. Cara mengukurnya dengan menggunakan test untuk memperoleh data.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Skor
Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (Variabel X)	1. Penerapan model pembelajaran	1, 2	2
	2. Kesesuaian materi pelajaran	3, 4	2
	3. Mengadakan evaluasi	5, 6	2

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

a. Definisi Konsep

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain hasil

belajar merupakan sebuah proses perubahan dari apa yang dimengerti dan dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat diukur dengan nilai ataupun angka setelah mengikuti proses pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa adalah skor yang didapat dari nilai tes siswa, yang dapat diukur dari hasil pemahaman dan kecerdasan siswa dalam menerima materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Hasil belajar juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)	1. Imajinasi	1, 2	2
	2. Daya cipta	3, 4	2
	3. Perasaan	5, 6	2

E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan alat pengumpul data tes. Tes merupakan sifat yang mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement test*) dan tes psikologis (*psychological test*).⁴

Tes merupakan prosedur sistemik dimana individual yang di tes direpresentasikan dengan suatu set stimulus jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Subjek dalam hal ini, harus bersedia mengisi item-item dalam tes yang sudah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran guna menggambarkan respons subjek terhadap item yang diberikan.⁵

Instrument berupa tes ini digunakan untuk memperoleh nilai akhir peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diadakan secara terpisah terhadap masing-masing kelas dalam bentuk tes yang sama dan sudah diuji cobakan. Hasil dari data ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua macam test yang akan dilaksanakan dalam penelitiannya, yakni *pre test dan post test*.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), cet. Ke-6,.223.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 138.

- a. *Pre test* merupakan test awal yang dilaksanakan oleh pendidik terhadap peserta didik, yang berfungsi sebagai alat ukur perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik. Biasanya *pre test* diberikan sebelum pengajaran dimulai. Selain itu, *pre test* juga bermanfaat karena mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Kemudian, dengan *pre test* ini, siswa menjadi tahu materi-materi dan informasi penting nantinya akan diujikan oleh guru.
- b. *Post test* merupakan test yang diberikan pada setiap akhir pengajaran. Tujuan dari *post test* ini ialah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap materi atau bahan pengajaran yang telah disampaikan.

Jadi, peneliti menggunakan instrument test yang membagi kedalam dua bagian yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* adalah test yang dilaksanakan di awal atau sebelum pembelajaran. Sedangkan *post test* ialah test yang dilaksanakan di akhir pembelajaran. Kemajuan atau perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan membandingkan nilai dari keduanya.

Tabel 3.5 Instrumen Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
Meyakini pentingnya hukum bacaan qolqolah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya hukum bacaan qolqolah • Peserta didik mampu menyebutkan hukum 	1,2			2

	bacaan qalqalah				
Terbiasa menerapkan hukum bacaan qolqolah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan qolqolah • Peserta didik mampu menunjukkan hukum bacaan qolqolah 		3,4		2
Memahami ketentuan hukum bacaan qolqolah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan qalqalah • Peserta didik mampu menyebutkan arti hukum bacaan qalqalah 			5,6	2
Jumlah					6

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan untuk menganalisis dan memastikan bahwa data yang ada benar sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Teknik yang akan penulis pakai adalah teknik analisis kuantitatif, yang disebut juga dengan teknik statistik, yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, sebagian hasil pengukuran sehingga didapatkan hasil kuantitatif tentang penelitian yang penulis lakukan. Dan diharapkan adanya informasi yang objektif sehingga didapatkan kebenaran dari objek yang diteliti.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsi ukurnya, maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁶

Upaya menghitung validitas butir soal tes dapat digunakan dengan menggunakan rumus r_{pbi} dengan rumus lengkap sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien validitas

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes uji coba

X = Skor tiap butir soal untuk setiap individu

Y = Skor total tiap siswa yang mengikuti tes uji Coba.

Tabel 3.6

Kriteria Klasifikasi Validitas

Kriteria	Klasifikasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi

⁶Darwyan Syah dan Supardi, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Ciputat : Haja Mandiri, 2014), 163.

0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

2. Uji Reliabilitas

Karna Reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata reliability dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal reliable yang artinya dapat dipercaya.⁷ Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen.⁸

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas dikenal dengan rumus Crowbach Alfa sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2))}}$$

Kemudian dimasukkan ke rumus Spearman-Brown

$$r_{11} = 2r \cdot \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2}$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas seluruh soal

3. Daya pembeda

Perhitungan daya pembeda (D), ditentukan dengan rumus:

⁷Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 99.

⁸Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 258.

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan

DP = Daya pembeda

JA = Banyaknya siswa kelompok atas

JB = Banyaknya siswa kelompok bawah

BA= Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar⁹

4. Uji Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran (TK) pada masing-masing butir soal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TK = \frac{JB}{JS}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

JB = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah kesulitan siswa yang menjawab soal.¹⁰

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dugaan kemungkinan benar maupun dugaan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti-bukti yang ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan dikelola kembali. Penolakan dan

⁹Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 92.

¹⁰Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 164-168

penerimaan hipotesis tergantung pada penyelidikan bukti-bukti yang telah didapat.¹¹ Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. $H_a : \mu = 0$

Terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi tajwid di MTsN 1 Kota Serang.

2. $H_o : \mu \neq 0$

Tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi tajwid di MTsN 1 Kota Serang.

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), 206.